

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan di atas maka Adapun kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini:

1. Pada variabel X1 yaitu partisipasi anggaran menunjukkan bahwa partisipasi anggaran memiliki pengaruh signifikan terhadap akuntabilitas
2. Pada variabel X2 yaitu evaluasi anggaran menunjukkan bahwa evaluasi anggaran memiliki pengaruh signifikan terhadap akuntabilitas.

5.2 Implikasi teoritis

Menurut Lina (2015), bahwa “partisipasi penyusunan erat hubungannya dengan seberapa jauh keterlibatan dan pengaruh individu dalam proses penyusunan anggaran dengan adanya partisipasi anggaran maka dapat terjadi keselarasan tujuan suatu organisasi”. Sedangkan Menurut Garrison et al. (2013:385) anggaran partisipasi adalah “anggaran yang disusun dengan partisipasi penuh dari manajer pada segala tingkatan

Evaluasi anggaran adalah rangkaian kegiatan membandingkan realisasi masukan (input), keluaran (output), dan hasil (outcome) terhadap rencana dan standar. Evaluasi merupakan merupakan kegiatan yang menilai hasil yang diperoleh selama kegiatan pemantauan berlangsung. Lebih dari itu, evaluasi juga menilai hasil atau produk yang telah dihasilkan dari suatu rangkaian program sebagai dasar mengambil keputusan tentang tingkat keberhasilan yang telah dicapai dan tindakan selanjutnya yang diperlukan (Kenis, 2009).

Menurut Deddi Nordiawan (2008:129) Akuntabilitas publik adalah mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksana kebijakan yang di percayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodic. Akuntabilitas publik adalah kewajiban pihak pemegang amanah (agent) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah (principal) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut.